1. **Struktur dokumen IS/IT Standard**
2. Front Matter
3. Title :

“Data Security Policy: Workstation Full Disk Encryption”

1. Description :

Kebijakan ini dimaksudkan untuk bertindak sebagai pedoman bagi organisasi yang ingin menerapkan atau memperbarui enkripsi disk lengkap dengan kebijakan kontrol.

1. Sponsor :

PT Asuransi Jasa Indonesia yang akan memberikan perlindungan sepenuhnya atas risiko peluncuran dan operasional PT Pasifik Satelit Nusantara.

1. Authority

Adapun authority atau pengesahan kebijakkan ini dilakukan oleh :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Disiapkan Oleh  Tanggal :  TTD | Disetujui Oleh  Tanggal :  TTD | Disetujui Oleh  Tanggal :  TTD | Disetujui Oleh  Tanggal :  TTD |
| Nama :  Jabatan : | Nama :  Jabatan : | Nama :  Jabatan : | Nama :  Jabatan : |

1. Level :

Kebijakan ini berlaku untuk level organisasi perusahaan setingkat dengan divisi.

1. Goal :

Kebijakan ini dibuat untuk melindungi keamanan data-data yang ada di perusahaan sesuai dengan alignment goals AG07 Security of Information, Processing Infrastructure and Applications, and Privacy pada COBIT 2019.

1. Purpose

Tujuannya adalah mewujudkan perlindungan data yang sesuai dengan Standard Policy yang berlaku di dalam perusahaan untuk memberikan rasa aman terhadap karyawan perusahaan dalam bisnis perusahaan.

1. Scope
2. Semua workstation PT Pasifik Satelit Nusantara pada desktop dan laptop (tergantung pada jenis data yang Anda pegang dan beberapa keamanan fisik organisasi menyesuaikan ini hanya untuk menutupi laptop).
3. Semua mesin virtual PT Pasifik Satelit Nusantara.
4. Pengecualian: Jika ada bisnis yang perlu dibebaskan dari kebijakan ini (terlalu mahal, terlalu rumit, berdampak buruk pada persyaratan bisnis lainnya) penilaian risiko harus dilakukan dan disahkan oleh Manajer Keamanan.
5. Roles and Responsibility

Departmen IT.

1. Definitions

Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan [deskripsi](https://id.wikipedia.org/wiki/Deskripsi).

Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan, dan lain-lain.

Enkripsi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengkodekan data sedemikian rupa sehingga keamanan informasinya terjaga dan tidak dapat dibaca tanpa di dekripsi (kebalikan dari proses enkripsi) dahulu.

1. Revision History :

Berdasarkan dokumen yang tercatat pada kebijakan PT Pasifik Satelit Nusantara ini, belum ada perubahan atau riwayat revisi.

1. Effective Date :

Tanggal efektif kebijakan ini terlaksana mulai dari 22 Februari 2019, tepat setelah Satelit Nusantara Satu diluncurkan.

1. Review Plan
2. 29 Juni 2016 telah dilaksanakan Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak membahas tentang jadwal pelaksanaan kegiatan pembangunan SMFR Transportable dan persiapan Survei Lapangan di 24 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 64 Kantor Pos dan Program Mutu.
3. Tahun 2016 Subdit Monitoring dan Penertiban PPI, Direktorat Pengendalian SDPPI telah melakukan Kegiatan Penertiban terpadu Alat dan Perangkat Telekomunikasi di 6 (enam) lokasi.
4. 19 Januari 2019 telah dilaksanakan uji static fire pada Roket Falcon 9.
5. Body
6. Standard measurements, multiple with content :
7. Measurement object

Data-data perusahaan.

1. Measurement tools/framework

Pengukuran diukur sesuai framework COBIT 2019.

1. Measurement scale unit

Seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

1. Measurement subject

Seluruh karyawan yang mengolah data di perusahaan tersebut.

1. Measurement condition

Pada setingkat high level manajemen seperti direktur dilakukan pengenkripsian data yang lebih ketat agar keamanan data perusahaan terjamin.

1. Measurement minimum/maximum

* Data-data untuk low level manajemen enkripsi dan publikasi datanya tidak ketat ditujukkan untuk masyarakat luas, contohnya masyarakat hanya bisa mengakses yang hanya terpampang pada website PT Pasifik Satelit Nusantara.
* Data-data untuk middle level manajemen, enkripsi dan publikasi datanya tidak seketat high level manajemen hanya dapat diakses oleh karyawan.
* Data-data untuk high level manajemen, enkripsi dan publikasi datanya cukup ketat dan hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berwenang contohnya manajer dan direktur.